

**IMPLEMENTASI TEKNIK VOKAL DALAM
INTERPRETASI LAGU *WHEN SHE LOVED ME*
KARYA RANDY NEWMAN**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



**Oleh :
Christofani Charentcia Sutopo
NIM. 16001060134**

**Semester Genap 2019/2020
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

IMPLEMENTASI TEKNIK VOKAL DALAM INTERPRETASI LAGU *WHEN SHE LOVED ME* KARYA RANDY NEWMAN

Christofani Charentcia Sutopo¹, Agnes Tika Setiarini²

¹ Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Email : christofani.charent@gmail.com

² Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstract

This report talks about the role of vocal technique in the interpretation song. When She Loved Me is a Broadway song. Broadway style needs a strong characterization, so in the presentation of it needs a good interpretation. When She Loved Me is considered proper by the author because it has high difficulty level and needs a good interpretation ability. The data are collected by interview, study document, and discography. The research process that the author has been done is a qualitative research, that the author is directly interact with the informants and studied the book nor the discography. The result is music performance, that When She Loved Me played in double quartet strings and piano. The author implementing the vocal technique by the study of When She Loved Me. There are the vocal techniques that used by the author, falsetto, chest voice, mix voice, hushky voice, breathing from the mouth, and breathing from the nose and mouth at the same time. By this resulted a new nuance and interpretation that the author wants.

Keyword : *Interpretation, Vocal, Technique, When She Loved Me*

Abstrak

Laporan ini membahas tentang peran teknik vokal dalam interpretasi sebuah lagu. *When She Loved Me* merupakan lagu dengan gaya bernyanyi *broadway*. Gaya bernyanyi *broadway* memerlukan peran atau penokohan karakter yang kuat, sehingga dalam penyajiannya memerlukan interpretasi yang baik. Pemilihan materi *When She Loved Me* dinilai tepat oleh penulis karena lagu tersebut memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dan memerlukan kemampuan interpretasi yang baik. Data diperoleh dari penerapan metode wawancara, studi dokumen dan diskografi. Proses penelitian yang telah penulis lakukan merupakan penelitian kualitatif, dimana penulis berinteraksi langsung dengan narasumber dan mengkaji dokumen yaitu berupa buku maupun diskografi. Hasil yang diperoleh berupa sajian musik, dimana lagu *When She Loved Me* dibawakan dengan iringan *double quartet strings* dan

piano. Penulis menerapkan teknik vokal hasil dari pengkajian pada lagu *When She Loved Me*. Beberapa teknik Vokal yang digunakan penulis adalah *falsetto*, *chest voice*, *mix voice*, *hushky voice*, mouth napas mulut, dan napas mulut bersamaan dengan hidung. Dengan demikian menghasilkan nuansa yang baru serta interpretasi yang diinginkan.

Kata Kunci : Interpretasi, Teknik, Vokal, *When She Loved Me*

Pendahuluan

Sarah McLachlan adalah seorang penyanyi asal Kanada. Ia menyanyikan lagu dari Randy Newman yang menjadi *sound track* pada film *Toys Story 2* berjudul *When She Loved Me*. Penulis menemukan opini dari salah satu akun *Youtube* bernama *Loveyourself* yang menyampaikan di kolom komentar bahwa ia merindukan masa kecilnya dan ingin kembali pada masa ketika semua baik – baik saja dan menyenangkan. Pernyataan tersebut menjadi bukti bahwa *When She Loved Me* populer karena memiliki lirik yang korelatif dengan pendengarnya.

Menyampaikan pesan atau inti cerita dalam sebuah lagu tak lepas dari penjiwaan atau yang kerap disebut dengan istilah bernyanyi dengan hati. Menurut buku “Menjadi Dirigen II” disebutkan bahwa, “sebuah nyanyian bukanlah hanya bahan studi, tetapi penuh kehidupan” (PML, 2004:79). Hal ini menjadi penting bagi seorang penyanyi dalam menyampaikan inti cerita lagu dengan porsi yang ideal.

Berbicara tentang menyampaikan inti cerita lagu atau menginterpretasikan lagu, tentu saja berkaitan dengan teknik vokal yang digunakan. Menurut Alan Greene,

yang diutamakan dalam pertunjukan musik adalah bentuk dasar. Satu hal yang harus diperhatikan di sini proyeksi emosional dari sebuah lagu atau permainan dari peran tertentu dalam musik atau opera: terlepas dari karakter yang ingin digambarkan, jangan pernah mengorbankan bentuk dasar” (Greene, 1975: 105).

Bentuk Dasar suara pada buku yang ditulis oleh Alan Greene ialah teknik- teknik yang mendukung mekanisme produksi suara pada instrumen (vokal). Maka sebagai penyanyi penting untuk mempelajari, memilah, dan memilih teknik vokal yang tepat untuk setiap interpretasi lagu, guna tersampainya inti cerita lagu kepada pendengar dengan baik.

Lagu karya Randy Newman yang berjudul *When She Loved Me* memiliki tantangan tersendiri dalam menyajikannya. Teknik vokal yang terdapat pada lagu tersebut membuat penulis tertantang untuk menerapkannya. Pada penyajian lagu tersebut penulis menggunakan teknik *falsetto*, *hushky voice*, *chest voice*, napas mulut dan teknik vokal lainnya yang dijabarkan pada bab berikutnya.

Metode Penelitian

Dalam Pengumpulan data, penulis memakai metode yang terbagi sebagai berikut :

a. Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara terhadap narasumber. Narasumber yang akan diwawancarai adalah saudara Stefanaventi Asruni Minar Pradipta selaku praktisi yang memiliki banyak pengalaman dalam mengajar vokal, aktif dalam dunia entertain khususnya dunia tarik suara, dan *vocal director* pada proses rekaman. Dalam pelaksanaan tugas akhir ini penulis membutuhkan pandangan dari seorang ahli. Penulis memilih narasumber saudara Stefanaventi karena beliau menguasai semua teknik yang akan penulis gunakan.

b. Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data yang diambil melalui dokumen – dokumen yang sudah ada. Pada penulisan ini penulis mengambil sumber data dari buku dan juga buku elektronik. Buku yang penulis gunakan berjudul *Interpreting Music* yang ditulis oleh Lawrence Kramer pada tahun 2011, *Complete Vocal Technique* oleh Katrin Sadolin tahun 1988, *Menjadi Dirigen II* yang ditulis oleh Tim PML tahun 2014, *Menjadi Dirigen III* yang ditulis oleh Tim PML tahun 2013, *Vocal Authority* oleh John Potter pada tahun 2006, *The New Voice : How To Sing and Speak Properly* oleh Alan greene tahun 1975.

c. Diskografi

Penulis menggunakan pengumpulan data diskografi berupa audio dan video. Pengumpulan data diskografi penulis gunakan pada penelitian untuk mengkaji teknik vokal yang digunakan untuk proses interpretasi. Penulis mengakses audio dan video pada laman Youtube pada akun The Official Sarah McLachlan dan Film Music Fan.

Hasil resital

Lagu *When She Loved Me* merupakan original sound track pada film *Toys Story 2*. Lagu ini memiliki makna kehidupan yang dalam tentang betapa indahnya momen kebersamaan bersama orang yang mengasihi kita dan kita kasihi, namun ketika dia sudah tiada semua kenangan indah yang manis akan terasa pahit. Lagu tersebut sempat fenomenal di kalangan pemuda remaja, sebagian dari mereka teringat dan merindukan indahnya sewaktu mereka masih kecil, ada juga yang teringat anggota keluarganya yang sudah tiada. Lagu ini memiliki tempo *Rubato* yang membuat lagu ini terasa sangat emosional.

Pada tugas akhir kali ini penulis menganalisis teknik apa saja yang digunakan pada lagu *When She Loved Me* dan menerapkannya. Format penyajian musik yang akan penulis gunakan dalam Tugas Akhir nanti adalah double quartet strings, keyboard, dan solo vokal dengan deskripsi seperti : strings section berjumlah delapan orang yang terdiri dari dua orang pada violin satu, dua orang pada violin dua, dua orang pada viola, dan dua orang pada cello, keyboard satu dan solo vokal.

Pada hasil wawancara disebutkan bahwa pemilihan instrumen pengiring sangat mempengaruhi mood dan tentu berpengaruh terhadap interpretasi yang akan disajikan. Penulis memilih format tersebut bertujuan untuk menonjolkan sisi mellow pada lagu tersebut. Penulis juga menambahkan bagian dimana hanya cello dan piano saja yang mengiringi vokal. Bagian tersebut ada pada birama 10 dan 11 karena pada birama tersebut penulis menginginkan nuansa yang sepi dan sendu. Nuansa sepi dan sendu yang penulis tonjolkan bertujuan untuk mendukung penulis menggambarkan seseorang yang sedang larut dalam lamunan masa lalunya. Intro, interlude, dan outro pada lagu When She Loved Me yang penulis bawaan mengikuti aransemen pada lagu asli. Alasan penulis mengikuti versi asli lagu tersebut karena dirasa bagian tersebut sangat identik dan melodi strings section yang digunakan pada lagu tersebut sangat mendukung karakter pada lagu When She Loved Me.

Tahapan pertama yang penulis lakukan dalam interpretasi lagu tersebut adalah mengkaji arti dari lirik lagu tersebut dan meresapinya. Mengkaji serta memahami makna inti dari lagu tersebut penulis lakukan dengan cara menerjemahkannya lalu penulis membacanya berulang (teks lirik dan terjemahan terlampir). Selain membaca berulang kali penulis juga mengkaitkan imajinasi dari pengalaman pribadi yang tujuannya menambah penghayatan supaya dalam penyajiannya lebih emosional guna mencapai interpretasi yang diinginkan. Tempo yang digunakan pada versi asli When She Loved Me lebih cepat dibandingkan dengan tempo yang digunakan penulis. Penulis sengaja menggunakan tempo yang lebih lambat guna menciptakan nuansa sedih yang lebih dramatis.

Lagu When She Loved Me memiliki bagan atau bentuk lagu A-B-A'-C-A'-A' jika dianalisis berdasarkan tema lagu. Pada bagian A penulis menggunakan hushky voice supaya mendapatkan nuansa yang lebih intim. Penggunaan teknik tersebut penulis lebih tekankan tepatnya pada birama 12, ketukan ke empat, bagian ini menggunakan teknik hushky voice dengan sangat jelas. Penggunaan teknik hushky pada bagian tersebut bertujuan untuk mendramatisir kalimat "so was I". Adapun interpretasi penulis ingin menunjukkan perasaan bahagia ketika menyanyikan bagian tersebut.

3

11

S. Solo

I was there to dry his tears And when he was hap-py so was I when he loved me

Notasi 4.1 – Notasi lagu When She Loved Me

Sumber : Dokumen Pribadi

Penggunaan teknik *falsetto* menurut narasumber digunakan sebagai kepentingan interpretasi, bukan sebagai solusi atas tidak tercapainya nada tinggi. Seperti yang telah disampaikan narasumber, penulis memilih untuk menggunakan teknik *falsetto* pada birama tujuh 17. Teknik tersebut memiliki resonansi pada rongga kepala. Penggunaan teknik tersebut bertujuan untuk menggambarkan seseorang yang sedang melamun tentang masa lalunya yang manis, namun lamunannya bercampur dengan rasa sedih.

4

B

16

S. Solo *mf*

Through the sum-mer and the fall... we had each o-ther that was all... Just he and i to-get-her like

Notasi 4.2 – Notasi lagu When She Loved Me

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada birama 34 penulis menambahkan jeda atau silent moment dengan tujuan ingin menginterpretasikan kekosongan hati ketika menyadari bahwa janji yang disampaikan orang yang dikasihinya tidak terpenuhi karena orang tersebut sudah tiada.

30

S. Solo *ff* *mf* *mp*

I was left a-lone Still I wai-ted for the day when he'd say "I will al ways love you"

7

Notasi 4.3 – Notasi lagu When She Loved Me

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada lagu When She Loved Me penulis sangat memperhatikan pelafalan serta artikulasi dari setiap lirik lagu agar cerita atau pesan lagu tersampaikan. Hasil wawancara dengan narasumber menyatakan bahwa pelafalan seorang penyanyi perlu diperhatikan sehingga bisa serupa dengan bahasa aslinya, karena hal tersebut berkaitan dengan interpretasi. Selain itu narasumber juga mengutarakan bahwa pada style Broadway memiliki penokohan yang kuat atau theatrical sehingga artikulasi serta pelafalan harus diperhatikan.

Pengambilan napas yang penulis gunakan adalah napas mulut, yang bertujuan untuk memberikan tanda kepada pengiring supaya satu dengan yang lain bisa memainkan secara kompak serta memberi kesan emosional pada sajiannya. Seperti yang penulis uraikan diatas, pada birama 34 penulis menggunakan silent moment, untuk memberikan tanda kepada pengiring, penulis mengambil napas melalui mulut. Pada lagu ini juga dituntut memiliki durasi yang panjang, karena berkaitan dengan penerapan phrasering atau pemenggalan kalimat pada lagu ini sehingga kalimat dalam lirik lagu tersebut dapat dinyanyikan secara utuh.

Teknik vokal yang telah penulis terapkan menunjang interpretasi yang penulis inginkan, jadi untuk menginterpretasikan sebuah lagu tidak cukup hanya menggunakan sisi emosional atau perasaan saja, namun perlu adanya dukungan teknik vokal yang baik. Hal tersebut penulis alami ketika proses berlangsung. Pernyataan diatas relevan dengan hasil wawancara yang penulis dapatkan bahwa, penguasaan teknik vokal penting untuk menunjang dan memperkaya interpretasi yang dilakukan.

Kesimpulan

Penulisan dan pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil akhir yang diperoleh dari proses implementasi teknik vokal dalam interpretasi sebuah lagu yang penulis lakukan. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penulisan dan pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Penulis mengkaji teknik vokal dan lirik dalam lagu *When She Loved Me*, menentukan instrumen pengiring, dan melatih serta menerapkan teknik yang telah dikaji.
2. Berdasarkan kajian yang penulis lakukan, teknik yang penulis terapkan adalah *chest voice* suara yang getarannya ada pada dada, *falsetto*, suara pada register yang sama dengan *head voice* namun *falsetto* sendiri terjadi ketika *head voice* digunakan secara bersamaan dengan teknik *hushky* sehingga memiliki desahan atau hembusan napas. Berdasarkan hasil dari wawancara narasumber resonansi atau *placement voice* yang penulis gunakan adalah resonansi rongga kepala dan mulut sehingga suara yang dihasilkan tetap terdengar *bright*. Teknik *hushky* yang penulis gunakan pada penyajian ini bertujuan untuk mendramatisir bagian tertentu. Pemenggalan kalimat dan artikulasi dalam menyajikan lagu *When She Loved Me* penulis jaga dan perhatikan supaya *audience* memahami interpretasi dan pesan lagu tersebut

Saran

Seperti yang telah dipaparkan penulis, sebaiknya para penyanyi mempelajari terlebih dahulu teknik vokal untuk pengolahan interpretasi dalam sebuah lagu. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan melibatkan lebih banyak narasumber yang berprofesi sebagai praktisi musik yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti.

Dalam melakukan proses persiapan peneliti sebaiknya mengkaji dan mengumpulkan referensi sebanyak – banyaknya agar dapat lebih mengembangkan pembahasan pada penelitian. Peneliti sebaiknya memiliki waktu latihan yang cukup banyak untuk latihan secara personal maupun dengan kelompok, karena untuk mempelajari teknik dan style bernyanyi yang baru sangat memerlukan waktu hingga kita mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, berlatih secara kelompok dengan pengiring juga harus memiliki jumlah jam yang cukup, sehingga penyaji dapat memiliki chemistry dengan pengiring.

SUMBER ACUAN

Daftar Pustaka

- Greene, Alan, 1975, *How to Sing and Speak Properly*, Chappell Music Company
Kramer, Lawrence, 2011, *Interpreting Music*, University Of California Press
Potter, John, 2006, *Vocal Authority*, Cambridge University Press
Sadolin, Katrin, 1988, *Complete Vocal Technique*

Webtografi

When She Loved Me yang dibawakan oleh Sarah McLachlan

https://www.youtube.com/watch?v=QApcQh9_kQw

Diunggah 26 Oktober 2018. Diakses 29 Juni 2020.

When She Loved Me yang dibawakan oleh Cassandra Steen

<https://www.youtube.com/watch?v=Fpv9eoUUOAM>

Diunggah 6 November 2014. Diakses 30 Juni 2020.

Biografi Sarah McLachlan

<https://www.britannica.com/biography/Sarah-McLachlan>

<https://www.youtube.com/watch?v=R07nJMSrub0>

Diunggah 11 Juni 2014. Diakses 27 Agustus 2020